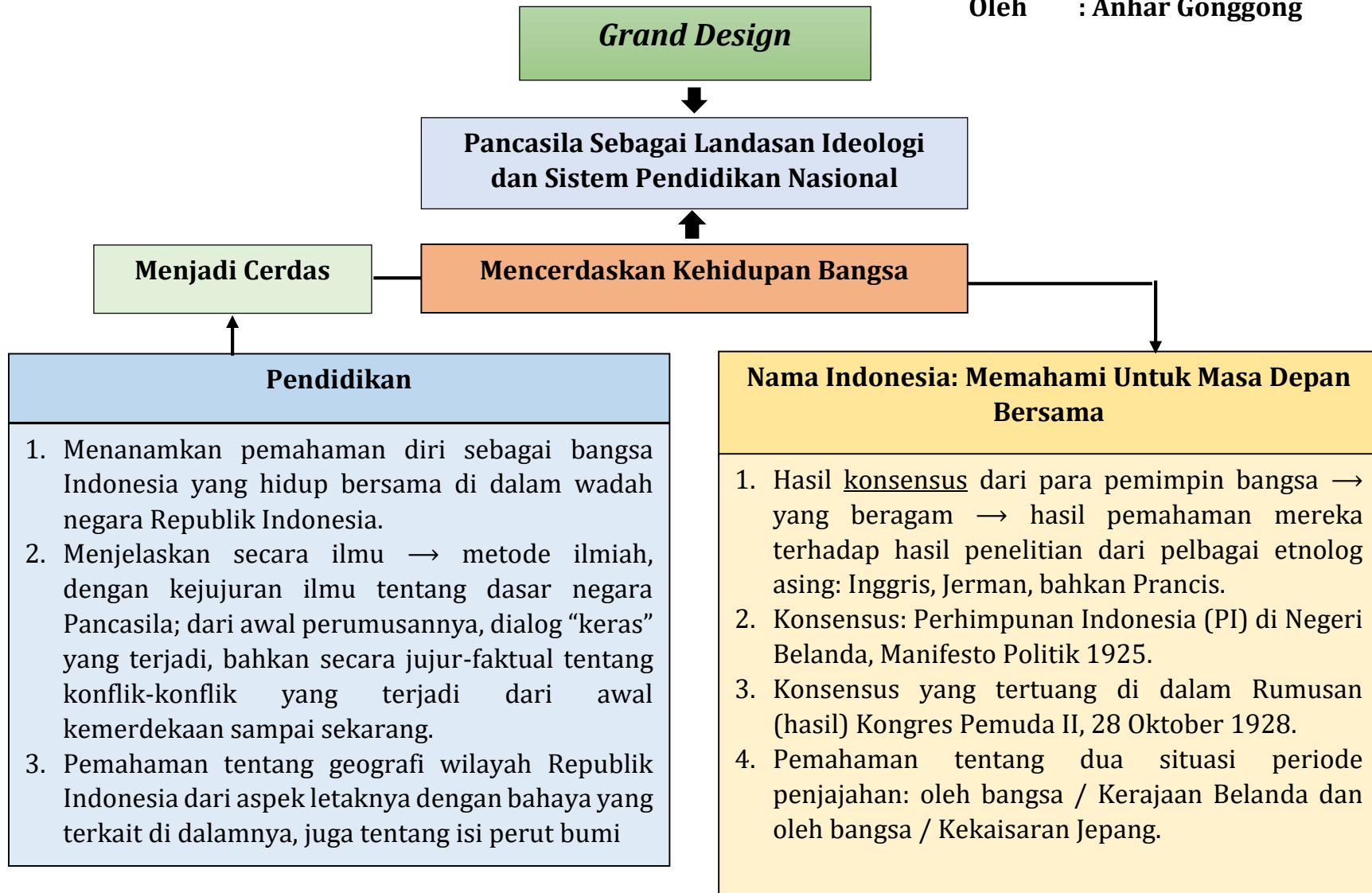


**I. Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional:**  
**Grand Design, Ancaman – Tantangan – Hambatan dan Gangguan**  
**(ATHG)**

Oleh : Anhar Gonggong



wilayah negara ini.

4. Kenyataan etnologis-antropologis harus dijelaskan untuk memahami keberagaman kita, dan mampu bertahan sampai sekarang dan Insya Allah untuk hari depan kita.
5. Memberikan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terbaru → dalam era globalisasi dengan segala kemungkinan yang dilahirkan oleh perkembangan itu.
6. Sistem pendidikan/kurikulum untuk menghadapi dan berada di dalam “terror” Virus Corona-Pandemik 19 → dunia, kita belum tahu kapan akan berakhir terror ini; harus ada kecerdasan pemerintah/penentu kebijakan untuk mampu bertahan dalam situasi yang demikian sulit yang dilahirkan oleh dampak Virus Corona.
7. Pemahaman terhadap konsep-slogan Merdeka Belajar.

II

## Sistem Pendidikan Nasional



### Pancasila

#### Ancaman

Ideologi-ideologi lain:

- Marxis sosialis / Komunis
  - Ekstrimis Islamisme → ISIS
  - Liberalisme (dengan catatan: dewasa ini → reformasi, ideologi ini justru menguasai sistem kehidupan kita → dalam semua aspek)
- Gejala, di antara anak muda → sudah ada yang berani menyatakan: saya beragama, saya tidak berTuhan

#### Tantangan

1. Merumuskan suatu konsensus tentang sistem pendidikan yang menempatkan Pancasila sebagai pegangan keyakinan di dalam mengatur hidup-kehidupan bersama di dalam republik Indonesia.
2. Konsep sistem pendidikan yang selalu berubah-ubah: bahkan ada periode di mana ada 2 UU Pendidikan yang diberlakukan secara bersama.
3. Pancasila, dalam perjalanannya, dalam

#### Hambatan

1. Partai-partai politik belum mampu menciptakan konsensus bersama secara jujur menjadikan Pancasila sebagai landasan dalam “bermain” politik. Mayoritas warga bangsa Indonesia masih bersifat premordealistis dan ikut pemimpin / partai politik tanpa memahami untuk apa mereka “terlibat”.
2. Tingkat pendidikan mayoritas warga

#### Gangguan

1. Mereka yang “tampil” sebagai pemimpin, justru menunjukkan ketidapahamannya tentang sistem yang dikaitkan dengan Pancasila.
2. Konflik-konflik tentang posisi Pancasila sebagai ideologis → 1 Juni, 22 Juni atau 18 Agustus 1945.

Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala LGBT</li> <li>- Konflik etnik</li> </ul>

Tantangan
<p>periode kesejarahan Republik Indonesia terabaikan → diakui ada tetapi pada saat bersamaan → terabaikan → bahkan “dianggap” <u>tidak ada</u>.</p>

Hambatan
<p>masyarakat masih rendah.</p>

### Catatan

Sekadar Untuk “Renungan – Perbandingan”:

1. Pidato Ratu Kerajaan Inggris di depan Parlemen, 14 Mei 1997:

“Prioritas utama pemerintah sekarang adalah pendidikan. Pemerintah berusaha keras meningkatkan standar pendidikan di sekolah dan Perguruan Tinggi, serta berupaya menggalakkan program belajar terus-menerus di tempat kerja”.

2. Tony Blair sedang mengkampanyekan program politiknya. Mereka menyatakan bahwa tiga prioritas utama pemerintah Inggris saat ini adalah Pendidikan, Pendidikan, dan Pendidikan.

Colni Rose & Malcolm J. Nicholl, *Revolusi Belajar Accelerated Learning for the 21<sup>st</sup> Century*, Nuansa Cendekia 2020, hal. 9.